

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KEBUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

DWI UTAMI

NPM : 2104300058

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Oleh :

DWI UTAMI
2104300058
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Surnaherman, S.P., M.Si.
Ketua

Disahkan oleh :
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Darni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 29-08-2025

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Utami

NPM : 2104300058

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.” Adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 20 Agustus 2025

enyatakan

Dwi Utami

RINGKASAN

Dwi Utami. 2104300058. “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.” Dibimbing oleh Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam besaran pendapatan dan tingkat kelayakan usahatani padi sawah yang dijalankan oleh para petani di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Sebagai negara agraris dengan beras sebagai makanan pokok, pemahaman terhadap kondisi ekonomi petani padi menjadi krusial untuk menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Penelitian ini secara spesifik mengkaji struktur biaya, total penerimaan, pendapatan bersih, serta kelayakan finansial dari kegiatan pertanian padi di lokasi tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan data primer dilakukan selama periode April hingga Mei 2025 melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada 30 responden petani padi sawah, yang dipilih menggunakan teknik Purposive sampling. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghitung total biaya produksi (biaya tetap dan biaya variabel), total penerimaan, dan pendapatan bersih. Analisis kelayakan usaha dilakukan dengan menggunakan indikator Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) dan Benefit Cost Ratio (B/C Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur terbukti menguntungkan. Rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani per hektar dalam satu musim tanam adalah sebesar Rp 10.074.359. Di sisi lain, rata-rata total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan gabah mencapai Rp 32.197.560 per hektar. Dengan demikian, rata-rata pendapatan bersih (keuntungan) yang berhasil diterima oleh petani adalah sebesar Rp 22.123.201 per hektar per musim tanam. Analisis kelayakan finansial memperkuat temuan tersebut. Nilai R/C Ratio yang diperoleh adalah 3,19, yang berarti setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu memberikan penerimaan sebesar Rp 3,19. Karena nilai R/C > 1, maka usahatani ini sangat layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Selanjutnya, nilai B/C Ratio tercatat sebesar 2,19, yang mengartikan bahwa setiap Rp 1 biaya produksi mampu memberikan keuntungan bersih sebesar Rp 2,19. Hal ini menegaskan bahwa usahatani tersebut tidak hanya layak, tetapi juga sangat profitabel. Kesimpulannya, kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, merupakan usaha yang sehat secara ekonomi, memberikan keuntungan yang signifikan bagi petani, dan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi untuk terus dikembangkan. Disarankan agar petani dapat mempertahankan praktik usahatani ini dan meningkatkan manajemen keuangan melalui pencatatan yang lebih terstruktur untuk mengoptimalkan keuntungan di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendapatan Petani, Usahatani Padi Sawah, Analisis Kelayakan, Biaya Produksi, R/C Ratio, B/C Ratio, Sambirejo Timur.

SUMMARY

Dwi Utami. 2104300058. "Analysis of Rice Farmers' Income in East Sambirejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency." Supervised by Mr. Surnahermab, S.P., M.Si. This study aims to analyze in depth the amount of income and the feasibility level of rice farming carried out by farmers in East Sambirejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. As an agricultural country with rice as a staple food, understanding the economic conditions of rice farmers is crucial to maintaining food security and improving the welfare of the farming community. This study specifically examines the cost structure, total revenue, net income, and financial feasibility of rice farming activities in that location. The methodology used in this study is a quantitative descriptive method. Primary data collection was carried out during the period of April to May 2025 through the distribution of questionnaires and direct interviews with 30 respondents of rice farmers, who were selected using a simple random sampling technique. The collected data was then analyzed to calculate total production costs (fixed costs and variable costs), total revenue, and net income. A business feasibility analysis was conducted using the Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) and Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) indicators. The results showed that lowland rice farming in East Sambirejo Village proved profitable. The average total production costs incurred by farmers per hectare in one planting season were Rp 10,074,359. On the other hand, the average total revenue obtained from the sale of unhusked rice reached Rp 32,197,560 per hectare. Thus, the average net income (profit) received by farmers was Rp 22,123,201 per hectare per planting season. A financial feasibility analysis confirmed these findings. The R/C Ratio value obtained was 3.19, which means that every Rp 1 of costs incurred can provide revenue of Rp 3.19. Because the R/C value > 1, this farming business is very feasible to run and develop. Furthermore, the B/C ratio was recorded at 2.19, indicating that every Rp 1 of production costs generates a net profit of Rp 2.19. This confirms that the farming business is not only feasible but also highly profitable. In conclusion, the lowland rice farming business in East Sambirejo Village, Percut SeiTuan District, is economically sound, provides significant profits for farmers, and has a high level of feasibility for further development. It is recommended that farmers maintain this farming practice and improve financial management through more structured record-keeping to optimize future profits.

Keywords: *Farmer Income, Lowland Rice Farming, Feasibility Analysis, Production Costs, R/C Ratio, B/C Ratio, East Sambirejo.*

RIWATAR HIDUP

Dwi Utami, lahir pada Tanggal 18 Oktober 2003 Di Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Ngadino dan ibunda Astuti.

Pendidikan yang telah diampuh sebagai berikut:

1. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Aliyah Bidayatul Hidayah, Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada tahun 2015
2. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Cerdas Murni, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada tahun 2018.
3. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAI An-Nizam MEDAN, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, pada tahun 2021.
4. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2021.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, antara lain:

1. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021.

2. Mengikuti kegiatan Masa Taaruf Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Mengikuti kegiatan Bakti Tani 7 Himpunan Mahasiswa Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022
4. Mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2023.
5. Mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Wirausaha Merdeka Angkatan II di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023.
6. Pada tahun 2024 Melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Banda Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.
7. Tahun 2024, Melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Pasir Mandoge , Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Purcut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “. Shalawat dan Salam peneliti hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar yaitu Nabi Muhammad SAW. Kerena berkat karunia beliau yang membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti saat ini.

Penulis membuat penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dan memperoleh Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama masa penyusunan skripsi penelitian ini peneliti tidak terlepas dari adanya bantuan, dorongan, bimbingan doa, serta dukungan yang besar dari beberapa pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan dengan penuh rasa hormat kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan serta memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyusun penelitian hingga selesai. Maka kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua peneliti yang sangat tercinta dan terkasih yang telah membesarkan dan membimbing, serta doa yang selalu di berikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menjalani kehidupan hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M. P., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mailina Harahap S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si., selaku Komisi Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Warga Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terkhusus para petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur yang sudah bersedia menjadikan objek penelitian bagi peneliti.
9. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu serta membimbing peneliti.
10. Teman teman peneliti di Barisan Belakang, terima kasih yang sudah selalu ada dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan perjalanan skripsi hingga selesai.
11. Terima kasih kepada BTS (Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Joen Jungkook) selaku boyband yang digemari penulis yang membuat peneliti semangat dalam proses pengerjaan skripsi.

12. Seluruh teman-teman peneliti di UMSU, khususnya kelas B1 Agribisnis 2021, yang telah membantu dalam perjalanan skripsi dan terima kasih atas pertemanannya.

Harapan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca kemudian dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan ke masyarakat umum khususnya untuk kesejahteraan petani padi. Serta harapannya dapat dikembangkan lebih dalam dan lebih luas. Sehingga banyak masyarakat sekitar mendapatkan dampak positif. Peneliti menghaokan saran dan kritik yang membangun untuk mengembangkan penelitian skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian.....	7
Kegunaan Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
Padi	9
Usahatani padi sawah.....	10
Budidaya tanaman padi	10
Faktor-faktor produksi	11
Analisis Pendapatan Usahatani	13
Biaya produksi	13
Harga	14
Penerimaan	15

Pendapatan	15
Sumber daya manusia	16
Kelayakan	17
Penelitian terdahulu.....	17
Kerangka penelitian	18
METODE PENELITIAN	20
Metode Penelitian	20
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	20
Metode Penarikan Sampel.....	20
Metode Pengumpulan Data	21
Metode Analisis Data	21
Definisi Dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	26
Luas dan batasan wilayah desa sambirejo timur	26
Keadaan penduduk	27
Karakteristik Sampel	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
Biaya Produksi Usahatani	31
Biaya Variabel	31
Biaya Tetap	34
Total biaya Produksi	35
Penerimaan Usahatani.....	37
Pendapatan Usahatani	38

Analisis R/C ratio	40
Analisis B/C ratio	41
KESIMPULAN DAN SARAN	43
Kesimpulan	43
Saran	43
DAFTAR PUSKATA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Luas panen , produksi dan Produktivitas produksi padi sawah provinsi sumatera utara 2018 – 2022	3
2.	Luas Panen, Produksi dan Rata - Rata Produksi Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara 2022.....	4
3.	Luas Tanam dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang 2015	5
4.	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	27
5.	Karakteristik sampel berdasarkan umur petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ...	28
6.	Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin petani padi sawah di desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ...	29
7.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Padi Sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	29
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Luas Lahan Petani Padi Sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	30
9.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Lama Berusahatani Petani Padi Sawah padi Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	30
10.	Pengelompokkan biaya variabel berdasarkan luas lahan petani	31
11.	Rata - rata biaya sarana produksi usahatani padi sawah desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang	32
12.	Rata-rata biaya tenaga kerja usahatani padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	33
13.	Rata-rata biaya tetap petani padi sawah desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang	34
14.	Biaya Tetap Berdasarkan klaster kelompok luas lahan	35
15.	Biaya total produksi berdasarkan klaster luas lahan	36
16.	Rata-rata biaya produksi petani padi sawah di desa sambirejo timur	36
17.	Total Penerimaan usahatani berdasarkan klaster luas lahan.....	37

18. Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab, Deli Serdang.....	38
19. Total Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	38
20. Total Pendapatan Usahatani padi sawah berdasarkan klaster luas lahan ...	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	halaman
1.	Kerangka pemikiran penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Koesioner Penelitian	47
2.	Surat Izin Penelitian	49
3.	Surat Ijin Penelitian Dari Kantor Desa Sambirejo Timur	50
4.	Data Sampel Responden Penelitian Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	51
5.	Rata-Rata Biaya Tetap Penyusutan Petani Padi Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan	52
6.	Rata-Rata Total Biaya Tetap.....	53
7.	Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	54
8.	Jumlah Penggunaan Biaya Sarana Produksi	55
9.	Penggunaan Tenaga Kerja.....	56
10.	Biaya Tenaga Kerja	57
11.	Total Biaya Produksi Padi Sawah Sekali Tanam	59
12.	Biaya Penerimaan Dan Pendapatan	60
13.	Dokumentasi Penelitian	61

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mayoritas orang Indonesia mencari nafkah melalui pertanian dikarenakan negara tersebut merupakan negara pertanian. Sehingga perekonomian negara selalu melakukan kegiatan produksi dan mempertahankan tanaman dan lahan pertanian untuk pertumbuhan wilayah. Wilayah Indonesia memiliki kekayaan alam yang banyak, dapat memberikan potensi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian. Serta dapat mendorong meningkatkannya perekonomian negara dan kesejahteraan petani padi sawah.

Salah satu komponen ekonomi utama Indonesia adalah pertanian yang dapat mensejahterakan masyarakat. Keberadaan sektor pertanian menjadi salah satu bagian untuk peningkatan pembangunan nasional dalam mengatasi kemiskinan. Sektor pertanian merupakan sebagai penyedia dan penyalur bahan baku, mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan per kapita dan dalam proses pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Meskipun pertanian di suatu wilayah bukan bidang yang diprioritaskan, hal ini tidak berarti bahwa pertanian harus diabaikan karena peran pentingnya dalam pertumbuhan ekonomi, menstabilkan ketahanan pangan, menyediakan lapangan kerja, menyediakan bahan baku industri, dan memberikan sumber pendapatan bagi penduduk (Dewi et al., 2022)

Padi adalah jenis tanaman yang memiliki bahasa latin *Oryza Sativa L.* Tanaman yang berasal dari genus *Oryza L.* Padi merupakan tanaman yang banyak di tanam di Indonesia karena kesesuaian iklim yang terdapat di Indonesia. Iklim tropis maupun subtropis menjadi salah satu syarat pertumbuhan tanaman padi yang

sangat membutuhkan banyak air. Tanaman padi yang tumbuh dengan ketersediaan air yang cukup akan mempengaruhi jumlah padi yang dihasilkan. Untuk memastikan pertumbuhan optimal tanaman padi, air harus selalu tersedia karena perkembangan dan hasil panen padi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan air. (Rusmawan et al., 2018).

Karena beras merupakan makanan yang penting, permintaannya sangat tinggi di butuhkan untuk kebutuhan sehari-hari. Tingginya permintaan padi di masyarakat akan meningkatkan pendapatan petani padi. Permintaan beras sebagai makanan pokok sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia, yang berarti permintaan beras meningkat seiring dengan jumlah penduduk, dan sebaliknya (Simbolon et al., 2020).

Sangat penting bagi petani untuk memiliki kemampuan untuk menanam padi secara efektif dan efisien. Terutama dalam mengelola manajemen keuangan yang dikeluarkan untuk keperluan usahatani. Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang menjadi bagian penting untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu usahatani padi sawah. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dapat mengontrol biaya, dimana akan berdampak pada meningkatkan margin keuntungan (Guampe et al., 2024)

Dengan luas lahan budidaya 419.090 ha pada tahun 2024, Sumatera Utara adalah salah satu Provinsi utama penghasil beras di Indonesia. Kurang lebih 2,15 juta ton gabah kering giling diproduksi di Provinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara mengalami peningkatan produksi sebesar 2,87% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi hasil padi yang besar dan merupakan lokasi penanaman padi yang penting.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas produksi padi sawah Provinsi Sumatera Utara 2018 – 2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2018	408,176	2,10	51,65
2019	413,141	2,07	50,32
2020	388,591	2,04	52,51
2021	385,405	2,00	52,00
2022	411,462	2,08	50,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2022

Tabel 1 menunjukkan selama periode 2018-2022, Mengalami penurunan dan kenaikan pada luas panen serta lahan yang dialokasikan untuk penanaman padi di Sumatera Utara diperkirakan akan bertambah pada tahun 2022 sebesar 0,81% menjadi 411,462. Demikian produksi padi yang dihasilkan naik menjadi 2,08 juta Ton. Dari tahun 2018-2021 produksi yang didapatkan selalu mengalami penurunan 1,43%.

Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam produksi padi. Kabupaten Deli Serdang mencapai produk tertinggi tahun 2022 dengan 331.769,45 ton, menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas Panen sebesar 54.364.03 (Ha), Kabupaten Deli Serdang memiliki selisih luas lahan dan produksi yang tidak terlalu jauh dengan Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini menandakan Kabupaten Deli Serdang memiliki peluang besar yang harus di kembangkan oleh para petani beras untuk meningkatkan penghasilan dan hasil panen mereka.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara 2022

	Kebupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
1.	Nias	7 704,17	35 244,47	45,75
2.	Mandailing Natal	20 813,47	82 436,28	39,61
3.	Tapanuli Selatan	19 790,77	98 843,26	49,94
4.	Tapanuli Tengah	12 218,70	48 181,74	39,43
5.	Tapanuli Utara	27 457,39	125 65,14	45,76
6.	Toba Samosir	16 504,07	102 802,33	62,29
7.	Labuhan Batu	21 300,16	82 645,09	38,80
8.	Asahan	10 166,12	65 692,71	64,62
9.	Simalungun	26 442,49	143 008,93	54,08
10.	Dairi	7 027,48	34 934,89	49,71
11.	Karo	9 175,59	63 451,43	69,15
12.	Deli Serdang	54 364,03	331 769,45	61,03
13.	Langkat	23 315,84	115 310,33	49,46
14.	Nias Selatan	12 263,83	43 037,79	35,09
15.	Hubang Hasundutan	15 971,97	65 908,05	41,26
16.	Pakpak Bharat	1 436,85	5 212,74	36,28
17.	Samosir	6 790,46	38 052,33	56,04
18.	Serdang Bedagai	50 910,11	298 314, 65	58,60
19.	Batu Bara	12 827,29	68 430,96	53,35
20.	Padang Lawas Utara	6 894,10	29 247,18	42,42
21.	Padang Lawas	7 325,83	27 674,56	37,78
22.	Labuhan Batu Selatan	102,09	403,84	39,56
23.	Labuhan Batu Utara	19 670,34	79 223,04	40,28
24.	Nias Utara	8 768,97	39 122,95	44,62
25.	Nias Barat	2 441,86	10 228,82	41,89
26.	Kota Tanjung Balai	75,92	348,41	45,89
27.	Kota Pematang Siantar	1 842,98	11 490,47	62,35
28.	Kota Tebing Tinggi	447,99	2 310,46	51,57
29.	Kota Medan	1 007,53	5 854,91	58,11
30.	Kota Binjai	1 244,91	6 342,59	50,95
31.	Kota Padangsidimpuan	3 154,81	17 769,03	56,32
32.	Kota Gunungsitoli	2 003,98	9 647,98	48,14
	Sumatera Utara	411 462,10	2 088 583,81	50,76

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2022

Salah satu Kabupaten di Sumatera Utara adalah Deli Serdang, yang memiliki jumlah produksi terbanyak sepanjang tahun 2022. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang adalah Percut Sei Tuan. Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2025, volumenya mencapai 820 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Percut Sei Tuan dengan luas lahan pertanian seluas 792 hektar, ini adalah produsen beras terbesar di kabupaten Deli Sedang, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang 2015

	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Gunung Meriah	1,440	1,530
2.	S. T. M. Hulu	2,580	2,866
3.	Sibolangit	1,613	1,705
4.	Kutalimbaru	450	476
5.	Pancur Batu	359	491
6.	Namo Rambe	874	886
7.	Biru-Biru	756	793
8.	S.T. M. Hilir	2,587	1,166
9.	Bangun Purba	1,195	2,442
10.	Galang	69,858	71,563
11.	Tanjung Morawa	5,778	5,808
12.	Patumbak	8,561	8.566
13.	Deli Tua	438	438
14.	Sunggal	8,467	8,484
15.	Hamparan Perak	1,484	1,483
16.	Labuhan Deli	691	701
17.	Percut Sei Tuan	792	820
18.	Batang Kuis	2,599	2,742
19.	Pantai Labu	1,489	1,531
20.	Beringin	1,348	1,395
21.	Lubuk Pakam	1,956	1,957
22.	Pagar Merbau	1,378	1,352
	Deli Serdang	72,296	425,588

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang 2015

Pendapatan seorang petani padi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti volume produksi, harga penjualan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penggunaan teknologi, luas lahan yang dibudidayakan, modal, pekerja, dan harga input produksi juga mengakibatkan keuntungan petani. Efisiensi penggunaan pupuk, pestisida, dan benih harus di perhatikan untuk meminimalisasikan pengeluaran yang berlebihan. Kondisi cuaca yang sering berubah menjadikan masalah yang akan berdampak terhadap hasil panen.

Sambirejo Timur adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Sangat subur dan memiliki potensi dalam produksi padi. Wilayah yang masih banyak lahan-lahan kosong yang digunakan untuk melakukan kegiatan pertanian. Banyak komoditi yang ditanam oleh para petani, seperti padi, jagung, ubi kayu dan ubi rambat.

Pendapatan seorang petani padi sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengeluaran yang terjadi selama tahap pembuatan produk, volume produksi, dan harga jual. Faktor lain seperti penggunaan teknologi, harga input, tenaga kerja, luas lahan, dan modal sangat menentukan pendapatan. Efisiensi penggunaan pupuk, pestisida, dan benih harus di perhatikan untuk meminimalisasikan pengeluaran yang berlebihan. Kondisi cuaca yang sering berubah menjadikan masalah yang akan berdampak terhadap hasil panen.

Desa Sambirejo Timur adalah sebuah daerah yang penduduknya bergantung pada budidaya padi sebagai sumber pendapatan utama mereka. Meskipun sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui sektor pertanian.

Peningkatan produksi dalam usahatani bukanlah satu-satunya indikator keberhasilan. Tersedianya lahan yang luas belum tentu menjamin tingginya pendapatan petani, karena hal tersebut juga sangat dipengaruhi oleh harga jual hasil panen, biaya produksi, serta penggunaan benih yang berkualitas.

Dengan mempertimbangkan pernyataan ini, penulis telah memutuskan untuk berbicara tentang hal “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan ?
2. Apakah usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan layak untuk dilakukan usahatani padi sawah ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui apakah usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan layak di lakukan usahatani padi sawah.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang pertanian padi sawah dalam menggunakan biaya serta lahan yang tersedia guna mendapatkan pendapatan yang besar.

2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi peneliti lanjutan sebagai acuan atau referensi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis pendapatan petani padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Padi (*Oryza Sativa L*)

Devisi	: <i>Spermatophyta</i>
Sub Divisi	: <i>Agriospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledoneae</i>
Ordo	: <i>Poales</i>
Famili	: <i>Graminaae</i>
Genus	: <i>Oryza Linn</i>
Species	: <i>Oryza Sativa L.</i>

Padi, atau *oryza sativa L*, adalah tanaman pangan yang menjadikan sumber karbohidrat bagi manusia terutama di negara Asia. Siklus hidup tanaman padi bervariasi tergantung pada varietas tanamannya. Padi dapat hidup di lahan irigasi ataupun lahan kering. Pertumbuhan di lahan yang memiliki tingginya jumlah curah hujan dan perubahan iklim dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Perubahan iklim terhadap ketersediaan air untuk tanaman padi dapat mengganggu proses pertumbuhan serta produktivitas tanaman padi (Nurhidayat et al., 2024).

Padi terdiri dari batang yang berbentuk bulat serta berongga yang semakin ke bawah ruas batang padi akan menjadi pendek. Daun pada padi berbentuk panjang dan memiliki ruas yang searah batang daun. Hasil dari tanaman padi yaitu gabah yang bentuk serta ukurannya dapat dipengaruhi faktor genetik. Padi termasuk dalam genus *Oryza* yang memiliki 25 spesies. Salah satunya spesies *Oryza Sativa L* (Purwansyah et al., 2021).

Usahatani Padi Sawah

Usahatani merupakan para petani yang mengawasi sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian. Memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas, serta dapat melakukan proses produksi yang efektif dan efisien, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan serta meningkatkan taraf hidup petani. Dalam pertanian padi, proses produksi padi yang dihasilkan dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan komponen, peranan luas lahan yang tersedia, proses budidaya yang dilakukan serta tenaga kerja yang dimiliki (Fadhla, 2017).

Menurut (Ulma, 2017), Pengelolaan usaha pertanian yang dilakukan secara efisien akan menghasilkan pendapatan dan laba yang bersih. Sedangkan usahatani yang tidak efisien akan menghasilkan kerugian bagi petani. Pengelolaan pertanian yang efektif dan efisien dapat dilihat dari bagaimana hasil produktivitas yang tinggi. Usahatani dapat berjalan dengan baik, karena pengelolaan serta manajemen pertanian yang baik.

Budidaya Tanaman Padi Pembudidayaan Padi Sawah

Budidaya tanaman padi merupakan kegiatan melakukan proses penanaman tanaman padi serta melakukan pemeliharaan tanaman agar menghasilkan produksi yang berkualitas tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Banyak upaya dalam meningkatkan produktivitas padi, salah satunya menggunakan sistem tanam jajar legowo. Menurut (Mergono et al., 2021), mengatakan penggunaan sistem jajar legowo untuk menghasilkan produksi padi yang tinggi dapat digunakan, agar menghasilkan produksi padi yang lebih besar.

Faktor-Faktor Produksi

Dalam budidaya padi, ada banyak faktor produksi yang secara umum mempengaruhi proses produksi dan efisiensi biaya. Faktor faktor ini penting untuk dipahami karena menentukan keberhasilan dan kelayakan usahatani. Faktor – faktor tersebut dapat dilihat dibawah ini:

A. Luas Lahan

Luas lahan mengacu pada jumlah besaran area tanah yang digunakan untuk kegiatan, seperti pertanian, perkebunan, perumahan dan industri. Penentuan luas lahan sangat penting dalam penggunaan lahan untuk memastikan pemanfaatan lahan yang efektif dan efisien berdasarkan penggunaannya. Luas lahan pertanian dapat mempengaruhi produksi dan ketersediaan pangan suatu wilayah.

Pertanian dibagi menjadi wilayah yang diairi dan yang tidak diairi berdasarkan kapasitas irigasinya. Wilayah yang tidak diairi dapat mencakup area tadah hujan dan lahan kering yang cocok untuk budidaya. Pada sektor pertanian, luas lahan memiliki peranan penting dalam menentukan hasil panen dan teknik pertanian yang akan diterapkan. Secara umum, aturannya adalah bahwa luas lahan pertanian berkorelasi positif dengan jumlah produksi (Adrias et al., 2017)

B. Tenaga Kerja

Menurut (Marbun et al., 2021) tenaga kerja sangat penting dalam pertanian karena dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pertanian, serta berperan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Perhitungan jumlah tenaga kerja harus diperhatikan, karna tenaga kerja yang digunakan memiliki jumlah upah yang harus dibayarkan. Penentuan tenaga kerja harus sesuai dengan kualitas tenaga kerja

yang diperlukan, agar tidak menghasilkan dampak terhadap kegiatan tersebut. Sebagian besar karyawan pertanian adalah ayah, ibu, dan anak-anak. Keterbatasan modal yang dimiliki petani menjadikan tenaga keluarga sebagai solusi untuk menghemat biaya, dikarenakan tidak perlu pembayaran gaji.

Penggunaan buruh keluarga dalam kegiatan usahatani menjadikan suatu strategi yang efektif dalam mengemat biaya produksi, yang Dimana dana untuk mengalokasikan biaya tenaga kerja dapat di alokasikan ke biaya produksi lain.

C. Pupuk

Pupuk digunakan untk mendorong pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kesuburan tanah. Pemupukan menjadi komponen penting dalam perbaikan bentuk tanah dan pupuk harus digunakan untuk memanfaatkan nutrisi yang ada di dalam tanah. sesuai dengan dosisnya pada setiap jenis tanaman agar tidak berdampak pada tanaman serta pada lingkungan sekitar.

Penggunaan pupuk dapat meningkatkan hasil panen, namun penggunaan pupuk berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan . pupuk terdiri dari dua katagori pupuk, baik anorganik maupun organik. Pupuk organik meningkatkan sifat kimia tanah, tetapi pupuk anorganik yang berlebihan dapat menyebabkan kualitas tanah menjadi buruk (Kalasari et al., 2020)

D. Benih

Menurut (Purba et al., 2022), penggunaan benih varietas unggul dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi, serta memiliki daya ketahanan yang tinggi melawan penyakit dan hama dengan memilih benih berkualitas tinggiangat penting untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang efektif. Kualitas dan benih yang

digunakan harus memiliki daya tumbuh yang tinggi serta kerahan terhadap cuaca ekstrim. Benih yang digunakan sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani.

Analisis Pendapatan Usahatani

Menurut (Chrisdiyanti & Yuliawati., 2019), kegiatan ekonomi yang dikenal sebagai pertanian bertujuan untuk menghasilkan hasil melalui penggunaan modal, input fisik, dan tenaga kerja. Analisis pendapatan usahatani tidak hanya berfungsi untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh petani, tetapi juga sebagai alat ukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan meteri yang dignakan selama proses pembuatan. Melalui analisis pendapatan, dapat diketahui apakah suatu kegiatan usahatani berada dalam kondisi menguntungkan, impas (break even), atau bahkan mengalami kerugian.

Biaya produksi

Biaya produksi, termasuk pengeluaran untuk material, buruh pekerja, dan biaya tambahan, didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang ditanggung oleh Perusahaan sepanjang tahapan produksi (Eranus, 2024). Perhitungan biaya produksi sangat penting dilakukan untuk menghitung biaya dasar produksi dan berpengaruh pada harga jual barang. Dalam sektor pertanian biaya produksi yang dikeluarkan seperti biaya benih, pupuk, pestisida dan biaya Tenaga Kerja. Biaya produksi meliputi

a. Biaya Tetap / Fixed Cost (FC)

Biaya yang dikeluarkan selama periode waktu yang lebih lama selama proses produksi dikenal sebagai biaya tetap. memiliki nilai konstan atau tidak berubah pada jangnan waktu yang cukup panjang. Contoh biaya depresiasi peralatan dan biaya sewa.

b. Biaya Variabel / Variable Cost (VC)

Biaya selalu ada disebut biaya variabel dikeluarkan ketika kegiatan produksi. Biaya yang memiliki nilai selalu berubah serta biaya yang di keluarkan untuk meningkatkan kualitas produk. Harga variabel seperti belanja untuk bahan baku, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan lain sebagainya.

c. Biaya Total / Total Cost (TC)

Jumlah semua biaya yang terlibat dalam kegiatan produksi disebut total biaya. Biaya ini dapat dihitung dengan menggabungkan jumlah biaya tetap dan biaya variabel.

$$TC = FC + VC.....$$

Harga

Harga dalam kegiatan pertanian menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pembelian pelanggan. Harga ditentukan berdasarkan perhitungan belanja yang dilakukan selama tahap pembuatan, dan penetapan harga didasarkan pada biaya tersebut yang dikeluarkan, agar tidak terjadi kerugian serta dapat meningkatkan pendapatan. Harga memiliki dampak yang besar terhadap keputusan konsumen. Hal ini sesuai dengan pendapatan (Gunarsih et al., 2021), menyatakan

harga memiliki pengaruh terhadap keputusan yang dapat diartikan bahwa keputusan pembelian konsumen dilihat dari jumlah nilai harga barang tersebut.

Kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi harga hasil pertanian melalui program subsidi dan pengaturan harga minimum. Tujuan dari tindakan tersebut untuk melindungi petani dari harga musim dan memastikan ketersediaan pangan di pasar. Penguatan kebijakan pemerintah terhadap pertanian akan mempengaruhi hasil dan kesejahteraan petani serta kepercayaan konsumen. Stabilitas harga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong untuk melakukan pembelian lebih banyak (Gracia et al., 2024).

Penerimaan

Menurut (Amili et al., 2020), penerimaan adalah perhitungan antara harga produksi yang ditawarkan dan jumlah beras yang diproduksi. Volume penjualan antara harga jual adalah komponen penting dalam mendapatkan penerimaan. Penerimaan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah produksi dan biaya penjualan. Jumlah produksi yang tinggi belum memastikan penerimaan tinggi, dan harga jual yang rendah akan mempengaruhi peningkatan penerimaan. Penanganan serta peningkatan produktivitas sangat berpengaruh pada hasil produksi yang berdampak pada total penerimaan.

$$\text{Penerimaan (TR)} = \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual}$$

Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan produksi. Dalam usahatani pendapatan merupakan keuntungan bersih yang didapatkan oleh petani setelah pengurangan

dengan biaya produksi. Biaya penerimaan, yang mencakup nilai output produk dan biaya produksi meliputi pengeluaran benih, pupuk, upah tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapatan (Pirngadi et al., 2023), pendapatan dapat dilihat bukan hanya pendapatan bersih yang diterima petani dan pengeluaran yang di keluarkan, tetapi juga dapat dilihat dari kualitas produk yang dibuat. Semakin banyak output yang dibuat, semakin baik kualitas produk.

Sumber Daya manusia

Sumber daya manusia yang kuat di berbagai bidang dapat mendorong Pembangunan baik di sektor ekonomi maupun sosial-budaya. Ini adalah faktor penting dan strategi kunci untuk keberhasilan pembangunan. Persaingan yang ketat pada interaksi hidup dan kehidupan manusia menjadi faktor terutama untuk meningkatkan persaingan dalam sumber daya manusia. Oleh karena itu untuk pengembangan sumber daya manusia harus ditingkatkan dengan mengutamakan keterampilan khusus di bidang tertentu untuk memanfaatkan peluang yang ada (Yahya & Yani, 2023).

Sumber Daya manusia mengacu pada individu yang memberikan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan mereka pada suatu organisasi. Sumber daya manusia dianggap sebagai aset paling dalam suatu organisasi karena kinerja dan produktivitas organisasi sangat bergantung pada kualitas dana manajemen sumber daya manusia yang ada. Menurut (Pasarela, 2023), manajemen sumber daya manusia pada dasarnya organisasi yang berkerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan, yang kelayakan fungsi perencana, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian.

Kelayakan

Setiap usaha memiliki potensi bagaimana usaha tersebut layak untuk dikembangkan lebih lanjut ataupun tidak layak di kembangkan lebih lanjut. Keputusan perencanaan guna mengidentifikasi peluang dan resiko yang akan dihadapi perusahaan agar memberikan keuntungan perusahaan. Menilai efisiensi ekonomi suatu Perusahaan adalah upaya untuk menghitung keuntungan yang diperoleh dari menjalankan operasi bisnis. Dengan kata lain kelayakan bertujuan untuk melihat seberapa besar usaha tersebut memberikan manfaat dibandingkan dengan biaya yang akan di keluarkan (Putri et al., 2020).

Penentuan Kelayakan usaha dilakukan dengan metode Revenue Cost Rasio (R/C) untuk menentukan seberapa layak sebuah bisnis. Benefit Cost Rasio merupakan rasio keuntungan bersih dengan total produk. Dengan nilai R/C rasio > 1 menunjukkan bahwa bisnis layak, yang berarti setiap pengeluaran menghasilkan pendapatan yang lebih besar (Nerti et al., 2020).

Penelitian terdahulu

(Sabir, 2018), dengan subjek studi “Analisis pendapatan usahatani sawah di desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng.” Penelitian ini dilakukan di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Sulawesi Selatan. Penelitian ini menerangkan tentang bagaimana pengaruh jumlah produksi dan pendapatan yang di dapatkan petani terhadap perubahan luas lahan persawahan yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Metode pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan pendapatan yang didapatkan petani

memiliki rata-rata per hektar sebesar 9.593.297/musim. Rata-rata luasnya adalah 0.24 hektar. menunjukkan bahwa pertanian di desa Leppangan menghasilkan pendapatan masih rendah. Hal ini menunjukkan peningkatan produksi dan memberikan penyuluhan seraya pelatihan terhadap para petani di Desa Leppangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan para petani.

Cahaya Vionika (2023) melakukan penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah dengan Penggunaan Teknologi Transplanter dan Combine Harvester di Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan 40 responden petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan teknologi, pendapatan petani sebesar Rp 9.250.974,5 meningkat menjadi Rp 12.610.099,5 setelah menggunakan teknologi, dengan selisih Rp 3.359.125. Analisis kelayakan ratio masing-masing sebesar 2,1 dan 2,7 serta keuntungan ratio sebesar 1,1 dan 1,7, menandakan kalau usahatani tersebut layak dijalankan dan menguntungkan.

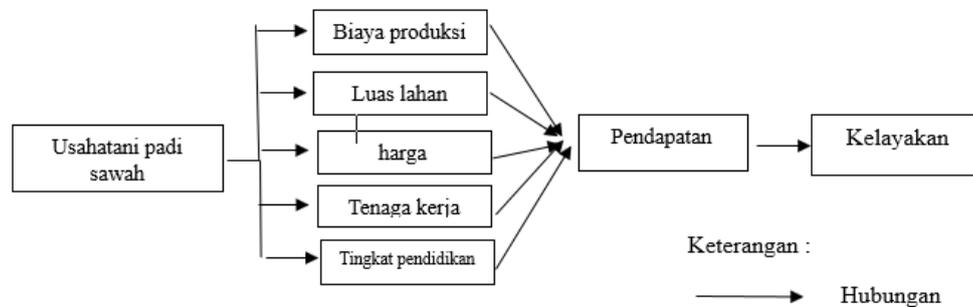
Kerangka Pemikiran

Teori, hipotesis, atau konsep yang mendasari penelitian termasuk dalam kerangka berpikir, atau pendekatan, yang merupakan dasar dari penelitian, yang dibangun dari sintesis fakta, pengamatan, dan tinjauan literatur. Di dalam kerangka pemikiran variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diperiksa sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian (Syahputri et al., 2023)

Dalam Kegiatan usahatani padi sawah terdapat beberapa luas lahan yang dibudidayakan, harga, tenaga kerja, Tingkat Pendidikan, dan biaya produksi adalah

beberapa komponen yang mempengaruhi pendapatan petani. Faktor tersebut akan selalu ada dalam proses usahatani. Biaya tetap dan biaya variabel adalah dua kategori biaya produksi. Biaya yang ditimbulkan berdampak pada pendapatan petani padi. Jumlah hasil petani dan harga ditetapkan menentukan pendapatan. Beberapa besar pendapatan yang diperoleh memengaruhi profitabilitas bisnis. Untuk menentukan kelayakan bisnis dapat dilakukan menggunakan metode *revenue cost ratio* (R/C), jika $R/C = 1$ menunjukkan bahwa usahatani layak diusahakan.

Dengan demikian, kegiatan penelitian untuk memahami seberapa banyak hasil yang diperoleh oleh petani padi serta kelayakan usaha dengan biaya produksi yang dikeluarkan, luas pertanian yang dimiliki petani, harga padi, jumlah tenaga kerja yang digunakan, dan Tingkat Pendidikan petani. Gambar 1 menunjukkan struktur pendekatan penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif. Penelitian deskripsi berfungsi untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena. Data kuantitatif yang berasal dari lapangan dan ditampilkan dalam bentuk angka dikenal sebagai data penelitian kuantitatif (Ramadhan, 2021).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada potensi pengembangan budidaya padi di Sambirejo Timur, sebuah Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih secara *Purposive*. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa rata-rata penduduk di Desa Sambirejo Timur menjadikan usahatani salah satu mata pencarian utama Masyarakat.

Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan *Sampel Purposive*, yang didasarkan pada pertimbangan dan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti, digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan petani sebagai sampel penelitian ini didasarkan pada kriteria berikut : (1) petani yang secara aktif terlibat dalam penelitian ; (2) Petani yang tidak memiliki lahan sendiri (sewa lahan); (3) memiliki luas lahan minimal sebesar 0.4 Ha; (4) Petani yang mendapatkan pupuk subsidi; (5) petani yang bertempat tinggal di Desa Sambirejo Timur; (6) bersedia menjadikan responden dan memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran produksi padi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, 30 orang dari populasi dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah responden didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan biaya. Selain itu menurut (Demi Dermawan, 2019) uji statistik sangat efektif pada sampel berukuran 30 sd. 60 / 120 s.d. 250. Dan jumlah sampel idealnya antara 30 dan 500 elemen. Sehingga survey dapat dilakukan, 30 orang yang menjawab mewakili populasi secara keseluruhan di Desa Sambirejo Timur tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan dalam studi ini. Responden yaitu petani padi, diwawancarai langsung melalui kuesioner atau survei yang telah disiapkan sebelumnya. Kantor Statistik Pusat dan Dinas Pertanian, misalnya adalah sumber data sekunder.

Metode Analisis Data

Perhitungan pendapatan usahatani di Desa Sambirejo Timur menggunakan analisis pendapatan, R/C ratio, dan B/C ratio dalam analisis data. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung total biaya yang dikeluarkan oleh petani:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : biaya total

FC : total biaya tetap

VC : total biaya variabel

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung total penerimaan per panen:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan

P : Harga

Q : Total produksi

Hasil pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut untuk mengurangi biaya total dari total penerimaan :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I : Pendapatan/income

TR : Total penerimaan

TC : Biaya total

Petani menghasilkan keuntungan dari usahatani jika nilai $TR > TC$. Petani mengalami kerugian dalam bertani jika $TR < TC$.

Rasio R/C digunakan untuk mengetahui apakah suatu usaha pertanian layak. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penerimaan dana total biaya produksi menggunakan rumus berikut:

$$\frac{R}{C} \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya yang dikeluarkan

Kriteria penilaian R/C ratio :

1. Jika nilai $R/C > 1$, maka usaha layak dikembangkan/dijalankan
2. Jika nilai $R/C = 1$, maka usaha dikatakan impas
3. Jika nilai $R/C < 1$, maka usaha tidak layak

Selanjutnya, untuk mengetahui perhitungan keuntungan usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur dapat di tentukan dengan rumus berikut :

$$\frac{B}{C} \text{ ratio} = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan :

π : Pendapatan (Rp/rante)

TC : Total biaya yang dikeluarkan

Kriteria penilaian B/C ratio :

1. Jika nilai B/C ratio > 1 , maka usaha menguntungkan
2. Jika nilai B/C ratio $= 1$, maka usaha dikatakan impas
3. Jika nilai B/C ratio < 1 , maka usaha rugi

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman tentang arti istilah penelitian, definisi dan batas operasional berikut telah ditetapkan :

Definisi

1. Padi, juga disebut *oryza sativa L* merupakan tanaman pangan yang menjadikan sumber karbohidrat bagi manusia terutama di negara Asia.
2. Usahatani merupakan kegiatan para petani bagaimana mengelola sumber daya alam yang tersedia guna menghasilkan produk pertanian. Yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta dapat melakukan proses produksi yang efektif dan efisien.
3. Nilai harga jual padi sawah dikalikan dengan jumlah total produksi padi sawah disebut biaya penerimaan
4. Pendapatan merupakan jumlah dari pengurangan antara total hasil pertanian dan total biaya produksi suatu kegiatan pertanian.
5. Biaya produksi adalah semua uang yang dibelanjakan oleh perusahaan untuk memproduksi beras yang berkualitas.
6. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan selama masa produksi dalam jangka waktu Panjang.
7. Biaya yang dikelarkan untuk meningkatkan kualitas produk selama proses produksi dikenal sebagai variabel biaya.
8. Harga merupakan sejumlah nilai yang ditentukan untuk menjual hasil panen padi sawah.

9. Analisis rasio kelayakan biaya (R/C) untuk menentukan kelayakan bisnis pertanian padi sawah Desa Sambirejo Timur.
10. Benefit Cost Rasio (B/C) analisis untuk mengetahui keuntungan terhadap usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur

Batasan Operasional

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Sambirejo Timur, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.
2. Padi sawah adalah komoditas yang dikaji.
3. Petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, merupakan sebagai subjek penelitian.
4. Studi penelitian dilakukan pada tahun 2025.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Luas dan Batasan Wilayah Desa Sambirejo Timur

Luas di Desa Sambirejo Timur yaitu 416 Ha/m^2 dengan jumlah populasi sebesar 28.427, jumlah jiwa dan kepala keluarga di Desa Sambirejo Timur sebesar 8.500 kepala keluarga. Desa Sambirejo Timur terletak di ketinggian berkisar antara 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut (Mdpl). Batas Desa Sambirejo Timur adalah sebagai berikut :

1. Bandar Klippa, Desa Tembung, dan Sei Rotan berada di sebelah Utara.
2. Desa Tembung terletak di sebelah Barat.
3. Desa Bandar Klippa terletak di sebelah Selatan.
4. Sebelah Timur, Desa Sena berada di Kecamatan Batang Kuis.

Desa Sambirejo Timur memiliki 11 Dusun, yaitu sebagai berikut:

1. Dusun I Melati
2. Dusun II Mawar
3. Dusun III Melur
4. Dusun IV Anggrek
5. Dusun V Dahlia
6. Dusun VI Kenangan
7. Dusun VII Tanjung
8. Dusun VIII Cempaka
9. Dusun IX Seroja
10. Dusun X Raya
11. Dusun XI Bakung

Keadaan Penduduk

Desa Sambierjo Timur memiliki keanekaragaman suku dan budaya antara lain beberapa suku termasuk Jawa, Mandailing, Batak, Minang, dan Melayu. Masyarakat Desa Sambirejo Timur menjunjung tinggi nilai gotong-royong dan kerja sama yang baik antar sesama warga. Dari dahulu hingga sekarang sikap saling kerja sama serta keramahan selalu ada pada diri setiap warga di Desa Sambirejo Timur. Hidup dalam rasa kekeluargaan yang besar menjadikan masyarakat Desa Sambirejo Timur hidup dengan baik dan rukun.

Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi menurut jenis kelamin menunjukkan rasio jumlah laki-laki dan perempuan di suatu wilayah tabel berikut menunjukkan jumlah populasi sesuai dengan jenis kelamin di Desa Sambirejo Timur.

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14.991
2	perempuan	13.436
Jumlah		28.427

Sumber : Kantor Desa Sambirejo Timur, 2024

Berdasarkan Data Statistik Kantor Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, tahun 2024, total penduduk di Desa Sambirejo Timur berjumlah 28.427 jiwa. Dengan jumlah berjenis kelamin laki-laki sebesar 14.991 jiwa merupakan 52,7 % dari jumlah penduduk dan Perempuan sebesar 13.436 jiwa merupakan 47,3 %. Ini menunjukkan bahwa di Sambirejo Timur ada lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

Karakteristik Sampel

Desa Sambirejo Timur, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, karakteristik sampel penelitian mencerminkan keadaan petani yang terlibat dalam budidaya padi. Adapun karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan umur petani, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan berdasarkan luas lahan pertanian. Tabel berikut menunjukkan karakteristik sampel.

Tabel 5. Karakteristik sampel berdasarkan umur petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Umur	Jumlah	Presentase %
1	30-40	3	9,38%
2	41-50	4	12.50%
3	51-60	10	31.23%
4	61-70	11	34.38%
5	71-80	2	12.50%
Total		30	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 . diatas Desa Sambirejo Timur memiliki mayoritas petani berusia 51 hingga 60 tahun. Ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang lebih tua mendominasi pertanian desa. Petani yang lebih tua ini memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola lahan pertanian, namun memiliki rendahnya ketersediaan untuk mengadopsi inovasi dan teknologi pertanian baru. Hal ini juga mungkin berdampak pada kurangnya minat dari pekerja pertanian muda, oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani berusia lanjut serta meningkatkan minat tenaga kerja muda di sektor pertanian.

Tabel 6. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Prenstase %
1	Laki – laki	26	86.67 %
2	Perempuan	4	13.33 %
Total		30	100 %

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, Desa Sambirejo Timur memiliki mayoritas petani adalah laki-laki. Data menunjukkan bahwa lebih banyak petani laki-laki dari pada perempuan, dengan 26 orang, atau 86.67% dari total. Ini membuktikan bahwa sektor pertanian pada desa ini masih didominasi oleh tenaga kerja laki-laki. Perbandingan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tradisi dan budaya, atau mungkin karena pekerjaan pertanian yang lebih banyak memerlukan tenaga fisik yang kuat.

Tabel 7. Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Padi Sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	SD	20	66.67%
2	SMP	7	23.33%
3	SMA	2	6.67%
4	Sarjana	1	3.37%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa Sebagian besar petani di Sambirejo Timur hanya memiliki Pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu 20 orang, atau 66.67% dari total. Tersebut menunjukkan bahwa mayoritas petani di Desa Sambirejo Timur mempunyai latar belakang Pendidikan relative rendah. Berpendidikan rendah dapat mempengaruhi kemampuan petani mengadopsi teknologi dan inovasi baru dalam pertanian, sehingga dapat berdampak pada produktivitas dan efisiensi pertanian di desa ini.

Tabel 8. Karakteristik Sampel Berdasarkan Luas Lahan Petani Padi Sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Presentase %
1	0,4 – 0,6	13	43.33%
2	0,8 – 0,9	6	20%
3	1 – 1,2	11	36.67%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Menurut tabel 8, Desa Sambirejo Timur memiliki mayoritas petani memiliki luas lahan pertanian antara 0,4-0,6 hektar. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas petani di komunikasi ini mengelola area pertanian yang kucup terbatas. Luas lahan yang terbatas dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam meningkatkan produksi dan pendapatan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian di lahan yang tersedia. Dengan demikian, petani di Desa Sambirejo Timur dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Tabel 9. Karakteristik Sampel Berdasarkan Lama Berusahatani Padi Sawah padi Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Lama berusahatani (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase %
1	5–20	9	30%
2	21–30	7	23%
3	31–40	8	27%
4	41-50	6	20%
Total		30	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Dari tabel 9 yang tertera di atas, terlihat di Desa Sambirejo Timur, mayoritas petani memiliki pengalaman berusahatani antara 5-20 tahun. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas petani di kawasan ini telah memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengatur lahan pertanian, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan dan peluang di sektor pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi Usahatani

Biaya usahatani merupakan pengeluaran yang terjadi selama musim tanam padi. Biaya variabel dan biaya tetap merupakan bagian dari biaya usahatani, biaya variabel mencakupi biaya sarana produksi (biaya benih, biaya pupuk, dan biaya pestisida) dan biaya Tenaga Kerja. Biaya tetap (biaya penyusutan alat, sewa lahan, dan sewa jetor).

Biaya Variabel

ialah jumlah biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan produksi. dikeluarkan tersebut akan menghasilkan atau menentukan hasil dari produksi. Biaya variabel di kelompokkan dalam biaya saran produksi dan biaya Tenaga kerja.

Benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja adalah semua komponen yang membentuk variabel biaya. Dalam menjalankan usahatani padi sawah terdapat bebarapa klaster yang dikelompokkan berdasarkan luas lahan petani, untuk menyarankan petani dengan luas lahan berapa hektar yang lebih efektif dan menguntungkan. Biaya variabel usahatani berdasarkan klaster luas lahan dapat dilihat dari tabel di bawah.

Table 10. pengelompokkan biaya variabel berdasarkan luas lahan petani

Luas lahan	Biaya sarana produksi			Tenaga kerja	Total biaya variabel
	Benih	Pupuk	Pestisida		
0.4 - 0.6	Rp. 412.923	Rp. 328.308	Rp. 280.308	Rp. 2.985.385	Rp. 4.006.924
0.8 - 0.9	Rp. 593.333	Rp. 1.020.833	Rp. 350.000	Rp. 5.070.000	Rp. 7.034.166
1 – 1.2	Rp. 724.545	Rp. 1.260.636	Rp. 482.727	Rp. 6.031.364	Rp. 8.499.272
	Rata – rata				Rp. 6.513.454

Sumber : Data Primer diolah 2025

tabel data 10 diatas pengelompokkan petani berdasarkan luas lahan pertanian, memiliki 3 katagori; petani memiliki luas lahan 0.4-0.6 ha, petani 0.8-0.9 ha, dan petani 1-1.2 ha. Dengan jumlah dari biaya variabel memiliki jumlah rata-rata sebesar Rp. 6.513.454. data tersebut memiliki perbedaan dalam penggunaan biaya variabel yang menandakan efisiensi dalam penggunaan input produksi. Dikarenakan jumlah biaya variabel dengan luas lahan terkecil yaitu 0.4-0.6 Ha tidak lebih besar dengan petani yang memiliki luas lahan terbesar yaitu 1-1,2 Ha.

Biaya Sarana Produksi

Biaya benih, pupuk, pestisida, dan biaya lainnya adalah komponen dari biaya produksi padi sawah. Tabel di bawah ini menunjukkan biaya rata-rata untuk sarana produksi padi sawah di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang .

Tabel 11. Rata-rata biaya sarana produksi usahatani padi sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang

No	Uraian	Volume (Unit)	Nilai (Rp)
1	Benih	25,47 (kg)	563.267
2	Pupuk		
	Urea	164,67 (kg)	378.733
	Phospat	164 (kg)	426.400
	Za	20 (kg)	106.000
Jumlah			Rp. 1.474.400
3	Pestisida		
	Colombus	1.04 (liter)	Rp. 202.727
	Metomil	1.03 (kg)	Rp. 260.526
	Roundup	1.02 (liter)	Rp. 100.000
	Regen	500 (ml)	Rp. 110.000
	Bentan	70 (gram)	Rp. 38.000
Jumlah			Rp. 712.053
Total biaya			Rp. 2.186.453

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel 11 menunjukkan bahwa usahatani padi sawah Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, membayar rata-rata Rp. 2.186.453 untuk sarana produksi, dan benih rata-rata adalah Rp. 22.000/kg. penggunaan benih padi dalam 1 hektar luas lahan memiliki rata-rata 25,47 kg/Ha dengan total produksi sebesar 6-7 ton/Ha.

Petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur umumnya menggunakan banih varietas unggul yaitu Inpari (Padi Inbrida Irigasi). Selain itu jenis pupuk yang digunakan petani Benih padi sawah menggunakan pupuk Urea, Fosfat dan ZA, penggunaan pupuk Urea dan Fosfat bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, seperti pertumbuhan batang padi yang kokoh dan isi gabah yang dihasilkan lebih besar dan berisi. Dan Pupuk Za dapat meningkatkan rimbunan tanaman dan produksi biji.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja untuk budidaya padi basah di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, meliputi aktivitas penyemaian , pengolahan lahan,, Penanaman, pemupukan, pemeliharaan, kegiatan pemanenan dan biaya tambahan. Tabel dibawah ini menunjukkan biaya tenaga kerja rata-rata untuk budidaya padi sawah di Desa Sambirejo Timur.

Tabel 12. Rata-rata biaya tenaga kerja usahatani padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Uraian	Volume (TK)	Nilai (Rp)
1	Pengolahan lahan	2	Rp. 80.000
2	Penyemaian	1	Rp. 80.000
3	Penanaman	6	Rp. 1.274.167
4	Pemupukan	1	Rp. 80.000
5	Pemeliharaan	1	Rp. 80.000
6	Pemanenan	6	Rp. 2.935.000
Total Biaya			Rp. 4.519.167

Sumber :Data primer diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa pertanian padi sawah di Desa Sambirejo Timur membutuhkan tenaga kerja rata-rata sebesar Rp. 4.519.167. Penggunaan tenaga kerja untuk proses usahatani ada beberapa masih menggunakan tenaga kerja keluarga yaitu dalam proses Pemeliharaan, Penyemaian dan Pemupukan. Proses kegiatan penanaman dan Pemanenan menggunakan tenaga kerja non-keluarga.

Dalam bisnis pertanian padi sawah pekerja melakukan pekerjaan selama 8 jam kerja dalam sehari yaitu dari jam 07.00 - 11 .00 siang dan dilanjutkan di 13.00-16.00 sore. Sistem upah penanaman dan pemanenan menggunakan sistem upah borongan yang di mana petani akan membayar kepada pihak pemborong setiap per rantainya. Jadi besarnya pembayaran upah borongan kepada pekerja penanam dan panen akan ditanggung oleh pihak pemborong, karena pemilik lahan telah membayar penuh kepada pihak pemborong.

Biaya Tetap

Biaya yang tidak akan berubah disebut biaya tetap. Studi ini akan menghitung biaya tetap untuk Desa Sambirejo Timur, yang mencakup penyusutan alat (cangkul dan penyemprotan), sewa lahan dan biaya sewa jetor selama masa tanam. Tabel di bawah ini menunjukkan biaya tetap rata-rata untuk budidaya padi sawah di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tabel 13. Rata-rata biaya tetap petani padi sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang.

No	Uraian	Rata-rata biaya tetap (Rp/MT/Ha)
1.	Penyusutan alat : Sprayer	Rp. 41.999
	Cangkul	Rp. 3.962
	Jumlah	Rp. 45.961
2.	Sewa lahan	Rp. 1.957.778
3.	Sewa jetor/traktor	Rp. 1.365.000
	Jumlah	Rp. 3.322.778
	Total Biaya	Rp. 3.368.739

Sumber : Data Primer diolah 2025

Tabel 14. Biaya tetap berdasarkan klaster kelompok luas lahan

Luas lahan	Penyusutan	Sewa lahan	Sewas jetor	Total biaya tetap
0.4 - 0.6	Rp. 37.557	Rp. 1.294.872	Rp. 888.462	Rp. 2.220.890
0.8 - 0.9	Rp. 50.434	Rp. 2.333.333	Rp. 1.458.333	Rp. 3.842.100
1 – 1.2	Rp. 51.249	Rp. 2.527.273	Rp. 1.845.455	Rp. 4.423.840

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel ini, biaya tetap rata-rata untuk budidaya padi di Desa Sambirejo Timur adalah Rp. 3.368.739. selain itu, total pengeluaran tetap per klaster lahan menunjukkan kenaikan sejalan dengan bertambahnya luas area pertanian. Petani di Desa tersebut memiliki biaya sewa lahan pertanian yang dibayar per tahun dan per musim tanam. Tidak semua petani di Desa Sambirejo Timur memiliki lahan petani milik sendiri. Penggunaan jetor/traktor dilakukan untuk proses pengolahan lahan pertanian sebelum ditanam padi. Penggunaan jetor atau traktor dapat mempermudah dan mempersingkat waktu Petani dalam proses pengolahan lahan pertanian.

Biaya Total Produksi

Biaya yang berfluktuasi dan pengeluaran untuk partisipasi kegiatan yang muncul dalam fase produksi menentukan keseluruhan biaya produksi. Dalam sektor pertanian, penyusutan peralatan, sewa tanah, dan sewa pompa air adalah biaya tetap. Pengeluaran untuk upah pekerja, fasilitas produksi meliputi jenis yang bervariasi. Dalam beberapa klaster, Rata-rata biaya produksi petani disajikan beberapa luas yang menanam padi di wilayah Desa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, disajikan dalam tabel berikut ini .

Tabel 15. biaya total produksi berdasarkan klaster luas lahan

Luas lahan	Biaya variabel	Biaya tetap	Biaya total produksi
0.4-0.6	Rp. 4.006.924	Rp. 2.220.890	Rp. 6.227.814
0.8-0.9	Rp. 7.034.166	Rp. 3.842.100	Rp. 10.876.266
1-1.2	Rp. 8.499.272	Rp. 4.423.840	Rp. 12.923.112

Sumber : Data Primer diolah 2025

Dapat dilihat data diatas total biaya produksi pada klaster luas lahan yang dikelurakan selama satu kali musim tanam cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki bidang tanah sempit. Dikarenakan besarnya lahan yang dimiliki maka biaya input akan membutuhkan jumlah yang lebih besar. Adapun rata-rata biaya produksi keseluruhan luas lahan tercantum pada tabel dibawah.

Tabel 16. Rata-rata biaya produksi petani padi sawah di Desa Sambirejo Timur

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Biaya variable a. Biaya sarana produksi	Rp. 2.186.453
	b. Biaya Tenaga Kerja	Rp. 4.519.167
	Jumlah	Rp. 6.705.620
2	Biaya Tetap	Rp. 3.368.739
	Jumlah	Rp. 3.368.739
	Total Biaya Produksi	Rp. 10.074.359

Sumber : Data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel 16 diatas menyatakan total biaya variable petani Desa Sambirejo Timur sebesar Rp. 6.705. 620. Biaya benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja digunakan untuk menghitung biaya. Petani Sambirejo Timur harus membayara Rp. 3.368.739 untuk biaya peralatan yang rusak, sewa sawah, dan sewa traktor untuk mengelolah lahan pertanian. Seperti yang ditunjukkan dibawah ini, total biaya diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan variabel:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan : TC : biaya total

TFC : total biaya tetap

TVC : total biaya variabel

Jadi total biaya produksi adalah $\text{Rp. } 6.705.620 + \text{Rp. } 3.368.739 = \text{Rp. } 10.074.359$.
dengan demikian, kita dapat menghitung bahwa biaya rata-rata petani di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, adalah $\text{Rp. } 10.074.359$.

Penerimaan Usahatani

Di Desa Sambirejo Timur, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, pendapatan dari budidaya padi dapat dihitung dengan mengalikan total produksi dengan harga per kilogram. Tabel 17 di bawah ini menunjukkan penghasilan rata-rata petani berdasarkan klaster dari budidaya padi di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 17. Total penerimaan usahatani berdasarkan klaster luas lahan

Luas lahan	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Total penerimaan
0.4-0.6	3.177	6.262	Rp. 19.849.374
0.8-0.9	5.667	6.333	Rp. 35.889.111
1-1.2	7.136	6.273	Rp. 44.764.128
Rata-rata	5.327	6.289	Rp. 33.515.871

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel menunjukkan bahwa kelompok dengan area terbesar memiliki pendapatan tertinggi, dan kelompok dengan area terkecil memiliki pendapatan terendah. Ini menunjukkan bahwa produksi meningkat seiring dengan luas lahan yang dibudidayakan, yang menghasilkan peningkatan pendapatan petani. Biaya keseluruhan penerimaan usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 18. Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab, Deli Serdang

No	Keterangan	Nilai
1	Harga rata-rata padi (Rp)	Rp. 6.280
2	Jumlah rata-rata produksi padi (Kg/Ha)	Rp. 5.127
	Jumlah	Rp. 32.197.560

Sumber :Data primer diolah 2025

Jumlah harga jual dan produksi para petani menentukan penerimaan total. Petani menjual hasil panennya dalam bentuk GKP, yang merupakan singkatan dari “gabah kering panen” yang dimana hasil yang didapatkan langsung dijual tanpa adanya proses penjemuran. Dan untuk harga jual produksi pada saat penelitian rata-rata berjumlah Rp. 6.280. Dapat dilihat pada tabel 18 diatas Hasil total penerimaan usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur berjumlah Rp. 32.197.560.

Pendapatan Usahatani

Tabel dibawah menunjukkan perbandingan rata-rata pendapatan dari budidaya padi di Desa Sambirejo Timur, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Di Kabupaten Deli Serdang, karena pendapatan petani padi dihitung dengan total pendapatan dikurangi semua biaya yang terikat dengan produksi.

Tabel 19. Total Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

No	Keterangan	Nilai
1	Total penerimaan (Rp)	Rp. 32.197.560.
2	Rata-rata biaya produksi (Rp/Ha)	Rp. 10.074.359.
	Jumlah	Rp. 22.123. 201

Sumber :Data primer diolah 2025

Tebel 19 menunjukkan bagaimana selisih antara total pendapatan petani dan biaya produksi rata-rata mereka selama satu musim tanam menghasilkan total penghasilan mereka. Dalam tabel tersebut, tercatat bahwa total penerimaan petani

padi sawah mencapai Rp 32.197.560 per hektar, dengan biaya produksi yang sebesar Rp 10.074.359 per hektar. Namun berdasarkan rumus pendapatan biaya produksi rata-rata per hektar Adalah Rp. 22.123.201.

$$I = TR - TC$$

Keterangan : I = Pendapatan/Income

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya produksi

Maka diperoleh pendapatan bersih atau keuntungan petani sebesar Rp 22.123. 201 per hektar. Nilai pendapatan usahatani berdasarkan pengelompokkan luas lahan menunjukkan sebesar apa besar perbedaan hasil yang didapatkan petani yang memiliki area lahan kecil dengan besar.

Tabel 20. Total pendapatakan usahatani padi sawah berdasarkan klaster luas lahan

Luas lahan	Total penerimaan	Biaya total produksi	Total pendapatan
0.4-0.6	Rp. 12.894.374	Rp. 6.227.814	Rp. 13.666.560
0.8-0.9	Rp. 35.889.111	Rp. 10.876.266	Rp. 25.012.845
1-1.2	Rp. 344.764.128	Rp. 12.923.112	Rp. 31.841.016

Sumber : Data Primer diolah 2025

Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan usahatani padi sawah di wilayah tersebut memberikan keuntungan yang cukup besar bagi petani. Pendapatan yang diperoleh mencerminkan hasil dari efisiensi petani dalam mengelola input produksi, seperti benih, pupuk, tenaga kerja, dan sarana produksi lainnya. Meskipun terdapat biaya produksi yang cukup besar, namun hasil produksi yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya tersebut dan masih menghasilkan sisah yang signifikan sebagai keuntungan.

Analisis R/C Ratio

Analisis *Return To Cost Ratio* atau R/C Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara penerimaan usaha dengan biaya total. Perbandingan ini digunakan untuk mengetahui apakah usahatani padi sawah pada Desa penelitian menguntungkan ataupun usahatani tersebut tidak memiliki kelayakan untuk mengembangkan usahatani tersebut. Penentuan nilai ratio berdasarkan perhitungan nilai ratio.

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{32.197.560}{10.074.359} \\ &= 3.195 \approx 3.1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 3.1 yang dimana nilai tersebut, nilai R/C Ratio >1 yang menunjukkan bahwa usahatani padi sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang layak untuk dikembangkan oleh para petani di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Nilai R/C Ratio sebesar 3.1 memiliki arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1 dalam berusahatani akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 3,10. Dengan kata lain, terdapat keuntungan sebesar Rp. 2.10 untuk setiap rupiah yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan berada dalam kondisi sangat menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Nilai ratio kelayakan berdasarkan pengelompokan luas lahan petani memiliki hasil kelayakan yang bagus, walaupun dengan luas lahan yang kecil usahatani tetap mengalami kelayakan. luas lahan dengan 0.4-0.6 Hektar memiliki nilai ratio kelayakan 3.1, luas lahan 0.8-0.9 memiliki nilai R/C = 3.2, dan nilai ratio dengan luas lahan terbesar yaitu 1-1.2 hektar memiliki nilai R/C = 3.4. nilai tersebut mengartikan, walaupun dengan luas lahan kecil petani tetap dapat mengelola usahatani secara efektif dan efisien.

Analisis B/C Ratio

Analisis *Benefit To Cost Ratio* merupakan satuan menilai untuk mengevaluasi keuntungan suatu usahatani dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan. Berikut perbandingan Analisa B/C ratio :

$$\begin{aligned} \text{B/C Ratio} &= \frac{\pi}{TC} \\ &= \frac{22.123.201}{10.074.359} \\ &= 2,195 \approx 2.1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas analisis B/C Ratio mempunyai nilai sebesar 2.1 yang dimana nilai tersebut, nilai B/C Ratio > 1 yang menunjukkan bahwa usahatani padi sawah menunjukkan adanya keuntungan dan layak dalam usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Nilai B/C ratio yang menunjukkan 2.1 mengartikan bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1 oleh petani mampu menghasilkan keuntungan lebih dari dua kali lipat dari biaya yang di keluarkan.

Nilai ratio keuntungan berdasarkan pengelompokan luas lahan yaitu luas lahan sebesar 0.4-0.6 Ha $B/C = 2.1$, nilai ratio dengan luas lahan 0.8-0.9 Ha sebesar 2.2 dan luas lahan yang terbesar memiliki nilai B/C Ratio sebesar 2.4. hal tersebut mengartikan bahwa usaha tani padi sawah memiliki keuntungan dua kali lebih besar dari pengeluaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa nilai R/C Ratio sebesar 3,1, yang berarti setiap biaya Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,10. Dengan demikian, usahatani padi sawah di Desa Sambirejo Timur tergolong layak dan menguntungkan.
2. Nilai B/C Ratio sebesar 2,1 menunjukkan bahwa usahatani ini masih memberikan keuntungan sebesar 2,1 mengartikan bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1 oleh petani mampu menghasilkan keuntungan lebih dari dua kali lipat biaya yang dikeluarkan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Petani padi di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, terus melanjutkan usaha pertanian padi sawah. Hal ini dikarenakan prospek yang cerah di masa depan. , mereka sebaiknya juga mencatat atau membuat pembukuan setiap kali musim tanam tiba agar bisa melacak pengeluaran dan pendapatan yang didapat..

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu Kasus Di Desa Jalat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGRONIFO GALUH*, 4(1), 521-528.
- Chisdiyanti, Y. K., & Yuliawati. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Bunga Potong Krisan di Desa Duren Kecamatan Bandung (Analysis Of The Farming Income And Factor Affecting Chrysanthemum Production Risk In Duren Village, Bandung District). *Jurnal Agribisnis Perikanan (AGRIKAN)*, 12(1), 1-7. <https://doi.org/10.29393/j.agrican.12.1.1-7>
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 4(2), 2020.
- Dewi, E. Y., Yuliani, E., & Rahman, B. (2022). Pertumbuhan Perekonomian Wilayah. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 229–248.
- Eranus, khundhani yoga. (2024). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (E. Rianty (ed.)).
- Fadhla, T. (2017). Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab . Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 9–23.
- Gracia, B. A., Dipayanti, K., & Nufzatutsaniah, N. (2024). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 7(3), 275–292. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v7i3.41049>
- Guampe, F. A., Olvit Olniwati Kayupa, & Septian Aditya Kolompo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.55606/jurrit.v3i1.2803>
- Gunarsih, C. M., Kalangi, J. A. F., & Tamengkel, L. F. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Productivity*, 2(1), 69–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/32911>
- Husni Pasarela. (2023). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia. *CiDEA Journal*, 2(2), 66–75. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i2.1277>
- Kalasari, R., Syafrullah, S., Astuti, D. T., & Herawati, N. (2020). Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Verietas Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard). *KLOROFIL, VX(1)*, 30-36
- Marbun, J.A., Ginting, M., & Sitio, D.T. (2021). Perbandingan Curahan dan Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Usaha Tani Lahan Kering,

Lahan Basah dan Pekerjaan Lain di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. *Agriprimatech*, 5(1), 37-43

- Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, & Yohanis Yan Makabori. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.191>
- Nearti, Y., Fachrudin, B., & Awaliah, R. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Agripita*, 4(2), 61–67. [//www.ppid.unsri.ac.id/index.php/agripita/article/view/45](http://www.ppid.unsri.ac.id/index.php/agripita/article/view/45)
- Nur, S. (2019). *analisi produktivitas usahatani padi sawah(studi kasus: Desa Sei Buluh,Kec Teluk Mengkudu,Kab Serdang Bedagai*.
- Nurhidayat, A., Difa, A. K. T., Nasrullah, F., Anwar, F. H., & Radianto, D. O. (2024). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Pertanian Padi di Daerah Tropis. *Sains Student Research* , 2(2), 111–117.
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, S., Lubis, W., & Intan, D. R. (2023). Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Baktinya Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.31289/agrica.v16i1.7423>
- Purba, T., Tarigan, K., & Supriana, T. (2022). Analisis Sikap Dan Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*, 15(1), 35–47. <https://doi.org/10.31289/agrica.v15i1.5169>
- Purwansyah, T. S., Rosanti, D., & Kartika, T. (2021). Morfometri Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Pulau Rimau Banyuasin. *Indobiosains*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v3i2.6162>
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.349>
- Ramadhan, M. (2021). *No Title Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)).
- Rusmawan, D., Ahmadi, & Muzammil. (2018). Pengaruh Ketersediaan Air terhadap Produksi Padi Sawah. *Seminar Nasional Hari Air Sedunia*, 1(1), 208–214.
- Sabir, H. (2018). *Analisi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupatn Sidrap*.
- Simbolon, R., Kristifan, A., Gaol, L., Agribisnis, P., Pertanian, F., & Thomas, U. S. (2020). *1050-Article Text-3226-1-10-20201217*. 1(1), 45–53.
- Sulastri, Y. H., & Putri, F. M. (2020). Peningkatan Produktivitas Usaha Tani

- melalui Kewirausahaan Masyarakat di Desa Tanjung Raya. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(03), 115–124.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syaputra, A. (2022). Implementasi Metode Random Sampling Pada Animasi Motion Grapich Herbisida Dan Fungisida. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 142–147. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1370>
- Ulma, R. O. (2017). Efisiensi Penggunaan Faktor–Faktor Produksi Pada Usaha Tani Jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v1i1.3733>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (2019). STATMAT (Jurnal Statistika dan Matematika) PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda*, 1(1), 103–117.
- Yahya, Y., & Ahmad Yani, D. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Blambangan Umpu Kecamatan Blmbangan Umpu. *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 47–62. <https://doi.org/10.61401/relevansi.v7i1.81>
- Zogar, A. U., Retang, E. K., & Djoh, D. A. (2022). Peran Kelompok Tani terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(2), 548–562.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Koesioner Penelitian

DAFTAR KOESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

A. Identitas

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
5. Luas lahan :
6. Pengalaman berusahatani :
7. Pekerjaan utama :
8. Jumlah anggota keluarga :

B. Biaya produksi

No	Jenis kegiatan	Volume	Harga satuan	Jumlah
1	Benih			
2	Pupuk			
3	Pestisida			
4	Alat-alat - Cangkul - Parang			

C. Tenaga kerja

Budidaya Usahatani	Luas Lahan	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Jam kerja	Upah tenaga terja
Pengolahan Lahan					
Penyemaian					
Penanaman					
Pemupukan					
Pemeliharaan					
Panen					

D. Panen

Luas Lahan (Ha)	Total Produksi (Per-Tanam)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan

E. Biaya penyusutan Alat-Alat

No	Jenis Alat	Unit	Umur Alat (Tahun)	Harga (Rp)	Penyusutan (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					

1. Bagaimana status lahan yang bapak/ibu usahkan ?
2. Bagaimana kondisi lahan yang bapak/ibu olah?
3. Jenis benih apa yang sering bapak/ibu gunakan?
4. Kemana bapak/ibu menjual hasil panen?
5. Seberapa besar modal usaha dalam berusahatani ?
6. Jenis pola tanam yang digunakan ?
7. Berapa penghasilah bapk/ibu per sekali panen ?
8. Berapa kali bapak/ibu panen dalam setahun ?

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 176/SK/BAN-PT/IAA/Pj/PT/11/2024
Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631603
Website: <https://faperta.umsu.ac.id> Email: faperta@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Nomor : 403/IL.3.AU/UMSU-04/F/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan
Praktik Skripsi Mahasiswa

Medan, 17 Syawal 1446 H
16 April 2025 M

Kepada Yth:
Kepala Desa Sambirejo Timur

di -
Kec. Percut Sei Tuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, dalam rangka memenuhi kurikulum pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian UMSU Medan, mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya terlebih dahulu harus melakukan praktik skripsi.

Sehubungan dengan itu kami mohon kepada bapak untuk berkenan memberikan izin praktik skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang" yang dibimbing oleh: Surnaherman, S.P., M.Si. bagi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU di bawah ini:

Nama : Dwi Utami
NPM : 2104300058
Semester/ Jurusan : VIII (Delapan) / Agribisnis

Selanjutnya mengenai ketentuan - ketentuan yang diperlukan akan dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan persetujuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih. Akhirnya semoga selamatlah kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Asst. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si
NIDN 0007067109

Tembusan :
1. Yth. Wakil Rektor I UMSU di Medan
2. Peringgal.-

Lampiran 3. Surat Ijin penelitian dari Kantor Desa Sambirejo Timur



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
Kecamatan Percut Sei Tuan
Sambirejo Timur

Alamat : Jalan Makmur Dusun VII Tanjung Desa Sambirejo Timur Kode Pos: 20371

Nomor : 471.1/...1664
 Kepada Yth:
 Lampiran :- Dekan Fakultas Pertanian
 Hal : Izin Praktik Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di -
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 403/IL3.AU/UMSU-04/F/2025 Tanggal 16 April 2025 perihal Permohonan Izin Melakukan Praktik Skripsi Mahasiswa dari mahasiswa:

No	Nama	NPM	Semester/Jurusan
1.	DWI UTAMI	2104300058	VIII (Delapan) / Agribisnis

Menerangkan bahwa kami Pemerintahan Desa Sambirejo Timur tidak merasa keberatan nama tersebut diatas melakukan Izin Praktik Skripsi Mahasiswa di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sejak tanggal _____ hingga _____ dan agar melaporkan ke kami hasil dari kegiatan tersebut.
 Demikian hal ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

Sambirejo Timur, 15-05-2025
 Kepala Desa Sambirejo Timur
 Kecamatan Percut Sei Tuan

 MHD. ARIFIN

Cc.ARSIP

**Lampiran 4. Data Sampel Responden Penelitian Di Desa Sambirejo Timur
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.**

No	Nama	Umur (tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggung
1	Sri Raharjo	64	1	L	SD	30	2
2	Supratok	55	1	L	SMA	30	2
3	Salim	60	0.8	L	SD	30	5
4	Sadimun	73	0.8	L	SD	50	4
5	Boniem	65	0.4	P	SD	35	5
6	Mahudi	76	0.4	L	SD	50	1
7	Broto	63	0.6	L	Sarjana S1	35	1
8	Regar	38	0.4	L	SMP	5	2
9	Jana	61	0.4	L	SD	10	4
10	Didit	52	0.4	L	SD	20	2
11	Parina	67	0.4	P	SD	50	1
12	Surahmad	40	0.8	L	SMP	20	2
13	Rianto	52	1	L	SD	30	2
14	Sariono	44	1	L	SMP	20	1
15	Basir	64	1	L	SD	35	3
16	Suwardi	51	1	L	SD	20	2
17	Kusni	70	0.8	L	SD	50	3
18	Paijo	70	0.6	L	SD	50	4
19	Wiwitono	46	0.6	L	SMP	20	2
20	Sukardi	60	0.8	L	SD	30	3
21	Adi Kuntoro	55	1.2	L	SD	35	4
22	Endra Kesuma	47	1.2	L	SMP	20	3
23	Gimin	60	1	L	SD	30	3
24	Rianto	64	1.2	L	SD	35	2
25	Sri Dewi Erlina	53	0.9	P	SD	30	3
26	Tukiman	70	0.6	L	SD	45	2
27	Sudirman	65	0.6	L	SD	35	3
28	Muhammad Alim	31	1.2	L	SMA	12	2
29	Harianti	55	0.6	P	SMP	35	3
30	Hariandi	46	0.6	L	SMP	35	3
Jumlah		1717	23.3			932	79
Rata-Rata		57.23	0.78			31.07	2.63

Lampiran 5. Rata-Rata Biaya Penyusutan Petani Padi Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Cangkul						Sprayer					
	nilai awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur (Tahun)	Penyusutan	Musim Tanam	Penyusutan per-musim tanam	nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	umur (tahun)	penyusutan	musim tanam	penyusutan per musim tanam
1	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
2	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
3	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
4	75,000	20,000	6	9,166	3	3,055	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
5	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
6	75,000	20,000	6	9,166	3	3,055	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
7	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
8	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
9	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
10	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
11	75,000	20,000	6	9,166	3	3,055	450,000	100,000	5	70,000	3	23,333
12	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
13	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
14	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
15	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
16	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
17	75,000	20,000	6	9,166	3	3,055	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
18	75,000	20,000	6	9,166	3	3,055	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
19	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
20	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
21	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
22	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
23	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
24	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
25	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
26	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
27	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
28	75,000	20,000	4	13,750	3	4,583	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
29	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
30	75,000	20,000	5	11,000	3	3,666	900,000	200,000	5	140,000	3	46,666
jumlah	2,250,000	600,000	142	356,580	90	118,846	24,300,000	5,400,000	150	3,780,000	90	1,259,982
Rata-rata	75,000	20,000	4.73	11,886	3	3,962	810,000	180,000	5	126,000	3	41,999

Lampiran 6. Rata-rata total biaya tetap

No	Cangkul	Sprayer	Sewa Lahan		Sewa Jetor per musim tanam	Biaya Tetap (Rp)
	Penyusutan per musim tanam	Penyusutan per musim tanam	(Rp/thn)	Per musim tanam		
1	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
2	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
3	4,583	46,666	7,000,000	2,333,333	1,400,000	3,784,582
4	3,055	46,666	7,000,000	2,333,333	1,400,000	3,783,054
5	3,666	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,976,999
6	3,055	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,976,388
7	3,666	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,665
8	3,666	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,976,999
9	4,583	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,977,916
10	4,583	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,977,916
11	3,055	23,333	3,750,000	1,250,000	700,000	1,976,388
12	4,583	46,666	7,000,000	2,333,333	1,400,000	3,784,582
13	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
14	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
15	3,666	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,300,332
16	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
17	3,055	46,666	7,000,000	2,333,333	1,400,000	3,783,054
18	3,055	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,054
19	4,583	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,434,582
20	3,666	46,666	7,000,000	2,333,333	1,400,000	3,783,665
21	3,666	46,666	7,800,000	2,600,000	2,100,000	4,750,332
22	4,583	46,666	7,800,000	2,600,000	2,100,000	4,751,249
23	4,583	46,666	7,500,000	2,500,000	1,750,000	4,301,249
24	3,666	46,666	7,800,000	2,600,000	2,100,000	4,750,332
25	3,666	46,666	7,000,000	2,333,333	1,750,000	4,133,665
26	3,666	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,665
27	3,666	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,665
28	4,583	46,666	7,800,000	2,600,000	2,100,000	4,751,249
29	3,666	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,665
30	3,666	46,666	4,000,000	1,333,333	1,050,000	2,433,665
Jumlah	118,846	1,259,982	176,200,000	58,733,329	40,950,000	101,062,157
Rata-rata	3,962	41,999	5,873,333	1,957,778	1,365,000	3,368,739

Lampiran 7. Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Luas Lahan	Benih	Pupuk			Pestisida				
			Urea	Phosfat	ZA	Colombus	Metomil	Roundup	Regent	Bentan
1	1	550,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
2	1	600,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
3	0.8	550,000	460,000	520,000			250,000	100,000		
4	0.8	550,000	460,000	520,000		200,000		100,000		
5	0.4	264,000	92,000	104,000	106,000	200,000			110,000	
6	0.4	264,000	138,000	156,000		100,000				55,000
7	0.6	440,000	184,000	208,000		200,000	250,000			
8	0.4	440,000	115,000	130,000		200,000				28,000
9	0.4	440,000	115,000	104,000				100,000		28,000
10	0.4	440,000	138,000	130,000				100,000		28,000
11	0.4	440,000	92,000	104,000		200,000			110,000	
12	0.8	600,000	460,000	520,000			250,000	100,000		
13	1	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
14	1	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
15	1	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
16	1	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
17	0.8	600,000	460,000	520,000		200,000		100,000		
18	0.6	440,000	184,000	208,000		200,000	250,000			
19	0.6	440,000	184,000	208,000		200,000	250,000			
20	0.8	600,000	460,000	520,000			250,000	100,000		
21	1.2	880,000	621,000	702,000		240,000	300,000			
22	1.2	880,000	621,000	702,000		240,000	300,000			
23	1	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
24	1.2	880,000	621,000	702,000		240,000	300,000			
25	0.9	660,000	575,000	650,000		200,000	250,000			
26	0.6	440,000	184,000	208,000		200,000	250,000			
27	0.6	440,000	184,000	208,000					110,000	55,000
28	1.2	880,000	621,000	702,000		240,000	300,000			
29	0.6	440,000	184,000	208,000				100,000	110,000	
30	0.6	440,000	184,000	208,000				100,000	110,000	
Jumlah	23.3	16,898,000	11,362,000	12,792,000	106,000	4,460,000	4,950,000	900,000	550,000	194000
Rata-rata	0.777	563,267	378733.33	426,400	106,000	202,727	260,526	100,000	110,000	38800

Lampiran 8. Jumlah penggunaan biaya sarana produksi

No	Luas Lahan	Benih	Pupuk			Pestisida				Bentan (gram)
			Urea	Phosfat	Z A	Colombus (Liter)	Metomi l (Kg)	Roundup (liter)	Regent (ml)	
1	1	25	250	250		1	1			
2	1	30	250	250		1	1			
3	0.8	25	200	200			1	1		
4	0.8	25	200	200		1		1		
5	0.4	12	40	40	20	1			500	
6	0.4	12	60	60		1				100
7	0.6	20	80	80		1	1			
8	0.4	20	50	50		1				50
9	0.4	20	50	40				1		50
10	0.4	20	60	50				1		50
11	0.4	20	40	40		1			500	
12	0.8	25	200	200			1	1		
13	1	30	250	250		1	1			
14	1	30	250	250		1	1			
15	1	30	250	250		1	1			
16	1	30	250	250		1	1			
17	0.8	25	200	200		1		1		
18	0.6	20	80	80		1	1			
19	0.6	20	80	80		1	1			
20	0.8	25	200	200			1	1		
21	1.2	40	270	270		1.2	1.2			
22	1.2	40	270	270		1.2	1.2			
23	1	30	250	250		1	1			
24	1.2	40	270	270		1.2	1.2			
25	0.9	30	250	250		1	1			
26	0.6	20	80	80		1	1			
27	0.6	20	80	80					500	100
28	1.2	40	270	270		1.2		1.2	500	
29	0.6	20	80	80				1	500	
30	0.6	20	80	80				1	500	
Jumlah	23.3	764	4940	4920	20	22.8	18.6	10.2	3000	350
Rata-rata	0.78	25.47	164.67	164	20	1.04	1.03	1.02	500	70

Lampiran 9. Penggunaan Tenaga Kerja

No	Penggunaan Tenaga Kerja (HK)							
	Nama	Luas Lahan	Penyemaian	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen
1	Sri Raharjo	1	1	1	7	1	1	7
2	Supratok	1	1	1	7	1	1	7
3	Salim	0.8	1	1	7	1	1	7
4	Sadimun	0.8	1	1	7	1	1	7
5	Boniem	0.4	1	1	3	1	1	5
6	Mahudi	0.4	1	1	3	1	1	5
7	Broto	0.6	1	1	5	1	1	5
8	Regar	0.4	1	1	4	1	1	5
9	Jana	0.4	1	1	4	1	1	5
10	Didit	0.4	1	1	4	1	1	5
11	Parina	0.4	1	1	4	1	1	5
12	Surahmad	0.8	1	1	7	1	1	7
13	Rianto	1	1	1	7	1	1	7
14	Sariono	1	1	1	7	1	1	7
15	Basir	1	1	1	7	1	1	7
16	Suwardi	1	1	1	7	1	1	7
17	Kusni	0.8	1	1	7	1	1	7
18	Paijo	0.6	1	1	5	1	1	5
19	Wiwitono	0.6	1	1	5	1	1	5
20	Sukardi	0.8	1	1	7	1	1	7
21	Adi Kuntoro	1.2	1	1	7	1	1	8
22	Endra Kesuma	1.2	1	1	7	1	1	8
23	Gimin	1	1	1	1	1	1	7
24	Rianto	1.2	1	1	7	1	1	8
25	Sri Dewi Erlina	0.9	1	1	7	1	1	7
26	Tukiman	0.6	1	1	5	1	1	5
27	Sudirman	0.6	1	1	5	1	1	5
28	Muhammad Alim	1.2	1	1	7	1	1	7
29	Harianti	0.6	1	1	5	1	1	5
30	Hariandi	0.6	1	1	5	1	1	5
	Jumlah	23.3	30	30	170	30	30	187
	Rata-rata	0.78	1.00	1	5.67	1.00	1.00	6.23333

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja

Penggunaan Tenaga Kerja (RP)								
No	Nama	Luas Lahan	Penyemaian	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Pemeliharaan	Panen
1	Sri Raharjo	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
2	Supratok	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
3	Salim	0.8	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,000,000
4	Sadimun	0.8	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,000,000
5	Boniem	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
6	Mahudi	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
7	Broto	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
8	Regar	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
9	Jana	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
10	Didit	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
11	Parina	0.4	80,000	80,000	600,000	80,000	80,000	1,500,000
12	Surahmad	0.8	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,000,000
13	Rianto	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
14	Sariono	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
15	Basir	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
16	Suwardi	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
17	Kusni	0.8	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,000,000
18	Paijo	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
19	Wiwitono	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
20	Sukardi	0.8	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,000,000
21	Adi Kuntoro	1.2	80,000	80,000	1,800,000	80,000	80,000	4,500,000
22	Endra Kesuma	1.2	80,000	80,000	1,800,000	80,000	80,000	4,500,000
23	Gimin	1	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
24	Rianto	1.2	80,000	80,000	1,800,000	80,000	80,000	4,500,000

25	Sri Dewi Erlina	0.9	80,000	80,000	1,625,000	80,000	80,000	3,750,000
26	Tukiman	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
27	Sudirman	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
28	Muhammad Alim	1.2	80,000	80,000	1,800,000	80,000	80,000	4,500,000
29	Harianti	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
30	Hariandi	0.6	80,000	80,000	900,000	80,000	80,000	2,250,000
Jumlah		23.3	2,400,000	2,400,000	38,225,000	2,400,000	2,400,000	87,750,000
Rata-rata		0.78	80000	80,000	1,274,167	80,000	80,000	2,925,000

Lampiran 11. Total Biaya Produksi Padi Sawah Sekali Tanam

No	Jenis Biaya					Total Biaya Produksi
	Tenaga Kerja	Benih	Pupuk	Pestisida	Biaya Tetap	
1	5,695,000	550,000	1,225,000	450,000	4,301,249	12,221,249
2	5,695,000	600,000	1,225,000	450,000	4,301,249	12,271,249
3	4,945,000	550,000	980,000	350,000	3,784,582	10,609,582
4	4,945,000	550,000	980,000	300,000	3,783,054	10,558,054
5	2,420,000	264,000	302,000	416,000	1,976,999	5,378,999
6	2,420,000	264,000	294,000	155,000	1,976,388	5,109,388
7	3,470,000	440,000	392,000	450,000	2,433,665	7,185,665
8	2,420,000	440,000	245,000	228,000	1,976,999	5,309,999
9	2,420,000	440,000	219,000	128,000	1,977,916	5,184,916
10	2,420,000	440,000	268,000	128,000	1,977,916	5,233,916
11	2,420,000	440,000	196,000	310,000	1,976,388	5,342,388
12	4,945,000	600,000	980,000	350,000	3,784,582	10,659,582
13	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,301,249	12,331,249
14	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,301,349	12,331,349
15	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,300,332	12,330,332
16	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,301,249	12,331,249
17	4,945,000	600,000	980,000	300,000	3,783,054	10,608,054
18	3,470,000	440,000	392,000	450,000	2,433,054	7,185,054
19	3,470,000	440,000	392,000	450,000	2,434,582	7,186,582
20	4,945,000	600,000	980,000	350,000	3,783,665	10,658,665
21	6,620,000	880,000	1,323,000	540,000	4,750,332	14,113,332
22	6,620,000	880,000	1,323,000	540,000	4,751,249	14,114,249
23	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,301,249	12,331,249
24	6,620,000	880,000	1,323,000	540,000	4,750,332	14,113,332
25	5,695,000	660,000	1,225,000	450,000	4,133,665	12,163,665
26	3,470,000	440,000	392,000	450,000	2,433,665	7,185,665
27	3,470,000	440,000	392,000	165,000	2,433,665	6,900,665
28	6,620,000	880,000	1,323,000	540,000	4,751,249	14,114,249
29	3,470,000	440,000	392,000	210,000	2,433,665	6,945,665
30	3,470,000	440,000	392,000	210,000	2,433,665	6,945,665
Jumlah	135,575,000	16,898,000	24,260,000	11,160,000	101,062,257	288,955,257
Rata-rata	4,519,167	563,267	808,667	372,000	3,368,742	10.074.359

Lampiran 12. Biaya Penerimaan Dan Pendapatan

No	Nama	Luas Lahan	Produksi	Harga	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
1	Sri Raharjo	1	7,000	6,200	43,400,000	12,221,249	31,178,751
2	Supratok	1	6,000	7,000	42,000,000	12,271,249	29,728,751
3	Salim	0.8	6,000	6,200	37,200,000	10,609,582	26,590,418
4	Sadimun	0.8	4,000	6,200	24,800,000	10,558,054	14,241,946
5	Boniem	0.4	2,200	6,200	13,640,000	5,378,999	8,261,001
6	Mahudi	0.4	2,000	6,200	12,400,000	5,109,388	7,290,612
7	Broto	0.6	4,000	6,200	24,800,000	7,185,665	17,614,335
8	Regar	0.4	2,000	6,200	12,400,000	5,309,999	7,090,001
9	Jana	0.4	1,800	6,200	11,160,000	5,184,916	5,975,084
10	Didit	0.4	1,800	7,000	12,600,000	5,233,916	7,366,084
11	Parina	0.4	2,100	6,200	13,020,000	5,342,388	7,677,612
12	Surahmad	0.8	5,000	6,200	31,000,000	10,659,582	20,340,418
13	Rianto	1	7,000	6,200	43,400,000	12,331,249	31,068,751
14	Sariono	1	7,000	6,200	43,400,000	12,331,349	31,068,651
15	Basir	1	6,000	6,200	37,200,000	12,330,332	24,869,668
16	Suwardi	1	6,500	6,200	40,300,000	12,331,249	27,968,751
17	Kusni	0.8	6,000	6,200	37,200,000	10,608,054	26,591,946
18	Paijo	0.6	5,000	6,200	31,000,000	7,185,054	23,814,946
19	Wiwitono	0.6	4,000	6,200	24,800,000	7,186,582	17,613,418
20	Sukardi	0.8	6,000	7,000	42,000,000	10,658,665	31,341,335
21	Adi Kuntoro	1.2	8,000	6,200	49,600,000	14,113,332	35,486,668
22	Endra Kesuma	1.2	8,000	6,200	49,600,000	14,114,249	35,485,751
23	Gimin	1	7,000	6,200	43,400,000	12,331,249	31,068,751
24	Rianto	1.2	8,000	6,200	49,600,000	14,113,332	35,486,668
25	Sri Dewi Erlina	0.9	7,000	6,200	43,400,000	12,163,665	31,236,335
26	Tukiman	0.6	4,200	6,200	26,040,000	7,185,665	18,854,335
27	Sudirman	0.6	4,200	6,200	26,040,000	6,900,665	19,139,335
28	Muhammad Alim	1.2	8,000	6,200	49,600,000	14,114,249	35,485,751
29	Harianti	0.6	4,000	6,200	24,800,000	6,945,665	17,854,335
30	Hariandi	0.6	4,000	6,200	24,800,000	6,945,665	17,854,335
Jumlah		23.3	153,800	188,400	964,600,000	288,955,257	675,644,743
Rata-rata		0.7766667	5,127	6,280	32.197.560	10.074.359	22.123.201

Lampiran 13. Dokumentasi penelitian





